**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ISTERI POLIGAMI DALAM PEMBAGIAN HARTA WARISAN**

**(Studi Kasus Di Desa Akuni Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Memperolah Gelar Sarjana Hukum Islam pada Program Studi Ahwal Shaksiyyah

**OLEH:**

**HERIANTO**

NIM. 09020101047

**JURUSAN SYARIAH**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**

**(STAIN) SULTAN QAIMUDDIN**

**KENDARI**

**2013**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

Pembimbing penulisan skripsi saudara : Herianto, NIM. 09020101047. Mahasiswa Prodi Ahwal Shaksiyyah Jurusan Syariah STAIN Sultan Qaimuddin Kendari setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang berjudul : *“***Perlindungan Hukum Terhadap Isteri Poligami Dalam Pembagian Harta Warisan** *”* Memandang bahwa telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat di setujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah

Demikianlah pengesahan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Kendari November 2013

PEMBIMBING I PEMBIMBING II

**Dr. Husain Insawan, M.Ag** **Umi Rohmah, S.H.I., M.Si**

Nip. 197308171998031002 Nip 197701052011012004

**Dr. Hj. Hadi Machmud, M.Pd** **MANSUR, S.Ag. M.Pd**

Nip. 1965 0313 1993 03002 Nip 197201012003121003

**DAFTAR ISI**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **HALAMAN JUDUL……………………………………………………………….…..**  **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI………………………………………………** | | i  ii |
| **HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING……………………..…………..…...**  **KATA PENGANTAR………………………………………………………………….**  **ABSTRAK……………………………………………………………………………...** | | iii  iv  vi |
| **DAFTAR ISI………………………………………………………………...…….……**  **DAFTAR LAMPIRAN………………………………………………………………...** | | vii  ix |
| **BAB I** | **PENDAHULUAN** |  |
|  | 1. Latar Belakang……………………………………...…..………. 2. Fokus Penelitian............................................................................ 3. Rumusan Masalah......................................................................... 4. Definisi Operasional..................................................................... 5. Tujuan Penelitian.......................................................................... 6. Manfaat Penelitian…………….…........................…..…………. | 1  10  10  11  11  12 |
| **BAB II** | **KAJIAN PUSTAKA** |  |
|  | 1. Penelitian Relevan......................................................................... 2. Perlindungan Hukum Terhadap Isteri Poligami............................. 3. Perlindungan Hukum............................................................... 4. Hak-Hak Perempuan dalam Hukum........................................ 5. Hak-Hak Perempuan dalam Perundang-Undangan................ 6. Pembagian Harta Warisan…….…………………........…………. 7. Pengertian Harta Warisan......................................................... 8. Pola Pembagian Harta Warisan................................................ 9. Pengurusan Harta Warisan...........................….................…..….. 10. Pembagian Harta Warisan Menurut Hukum ................................ | 13  14  14  19  23  24  24  26  28  30 |
| **BAB III** | **METODOLOGI PENELITIAN** |  |
|  | 1. Jenis Penelitian…………………………………….……...……. 2. Pendekatan Penelitian.................................................................. 3. Lokasi Dan Waktu Penelitian……………………….…..…..….. 4. Sumber Dan Jenis Data……………………...…...…..........…… 5. Tehnik Pengumpulan Data…………………….……….….…… 6. Tehnik Analisis Data……………………..…………….….…… | 32  32  33  33  34  35 |
|  | |  |
| **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN** | |  |
|  | 1. Profil Desa Akuni Kec. Tinanggea Kab. Konawe Selatan............ 2. Perlindungan Hukum terhadap Isteri dalam Keluarga Poligami…………………………………... .…………….…..… 3. Pembagian Harta Warisan terhadap Isteri Poligami menurut Hukum ....................………………………………...………… 4. Faktor yang Menghambat Pelaksanaan Perlindungan Hukum terhadap Isteri Poligami.............................................................. 5. Upaya Penyelesaian Pembagian Harta Warisan.......................... | 37  41  47  53  59 |
| **BAB V** | **PENUTUP**   1. Kesimpulan……………………………………………………….. 2. Saran………………………………….…………………………... | 65  66 |
| **DAFTAR PUSTAKA**  **LAMPIRAN** | |  |

ABSTRAK

Herianto NIM.09020101047**,** *Perlindungan Hukum Terhadap Isteri Poligami dalam Pembagian Harta Warisan (Studi Kasus di Desa Akuni Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan***)**. (dibimbing oleh Dr. Husain Insawan, M.Ag. dan Umi Rohmah, S.H.I., M.Si)

Pembagian harta warisan yang senantiasa terlihat dalam kehidupan sehari-hari di Desa Akuni Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan pihak isteri poligami sekan-akan mendapat tindakan diskriminatif terutama yang menyangkut masalah pembagian harta warisan sebab pembagian harta warisan seharusnya dibagi secara Islam yakni memperoleh hak yang sama dalam pembagian harta warisan akan tetapi hal tersebut tidak terealisasi sehingga melahirkan kasus atau pelanggaran hukum terutama dalam tinjauan hukum Islam yang membagi harta warisan secara adil dan bijak. Untuk itu maka dalam penelitian ini dirumuskan (1)Bagaimanakah perlindungan hukum terhadap isteri dalam keluarga poligami ? (2)Bagaimanakah pembagian harta warisan terhadap isteri poligami di Kec. Tinanggea,(3)Hambatan-hambatan yang terdapat dalam pembagian harta perkawinan poligami dan upaya penyelesaiannya

Untuk memperoleh data yang autentik dalam penelitian ini maka penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pengolahan data secara reduksi, display dan verifikasi

Hasil penelitian adalah Perindungan hukum yang diberikan kepada isteri poligami yaitu pihak isteri poligami memperoleh hak yang sama dengan isteri pertama ketika memenuhi ketentuan seperti memiliki keturunan, maka pihak suami diwajibkan untuk memenuhi segala ketentuan yang telah digariskan dalam ketentuan hukum . Pola pembagian harta warisan terhadap isteri poligami dalam sudut pandang hukum yaitu pihak isteri poligami mendapatkan harta pembagian dari harta suami ketika mereka bersama akan tetapi jika tidak maka harus ada kesepakatan dengan pihak isteri pertama, sebaliknya apabila pihak isteri poligami mempunyai keturunan maka diwajibkan untuk memberikan sebagian harta suami kepada isteri poligami guna pemenuhan kewajiban. Beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam pembagian harta warisan yaitu faktor pengetahuan, faktor penghambat terhadap pendidikan anak-anak dalam keluarga poligami, faktor penghambat terhadap hubungan keluarga poligami. Mengingat rumitnya masalah pembagian harta warisan yang berbentuk benda tersebut maka dalam praktik, apabila terdapat harta bersama yang berwujud yang meliputi benda tidak bergerak, benda bergerak dan surat-surat berharga, untuk memudahkan pembagian harta bersama yang berwujud tersebut, maka kesemuanya harta bersama itu harus diuangkan terlebih dahulu.